

Kantor PBNU Diancam Demo, 1500 Banser dan 500 Pagar Nusa Disiagakan

Posted on Jun 22, 2018



JAKARTA – Beredar surat pemberitahuan rencana demo (aksi unjuk rasa) dari Front Mahasiswa dan Masyarakat Indonesia Pro Palestina yang ditujukan kepada Kapolda Metro Jaya tertanggal 18 juni 2018. Rencananya sebanyak 150 orang itu akan berunjukrasa ke Kantor PBNU, Senin (25/6/2018).

Ada pun tuntutan mereka yang tertulis adalah ‘Mendesak PBNU agar segera memecat Yahya Cholil Staquf dari PBNU dan Memutuskan hubungan antara PBNU dan Israel serta Mendukung Kemerdekaan Palestina’. “Maka dari itu kami mohon pengawalan dari pihak kepolisian agar kegiatan ini bisa berjalan sukses, tertib dan damai,” demikian surat pemberitahuan yang diteken Koordinator Aksi, Roni R.

Sehubungan dengan informasi akan adanya aksi masa, 1500 Banser akan disiagakan untuk penjagaan Gedung PBNU.

Kabar ini menyebar di kalangan wartawan Jakarta, begitu juga sebagian nahdliyin telah membacanya. Sejumlah warga NU memberikan catatan terhadap aksi yang dinilai hanya sebagai bentuk kebencian.



**FRONT MAHASISWA DAN MASYARAKAT INDONESIA
PRO PALESTINA**

nomor: Istimewa
Tempat: -
Judul: Pemberitahuan Aksi Unjuk Rasa

Kepada Yth,
Kapolda Metro Jaya
Cq. Dir. Intelkam Metro
di,
Jakarta.

Assalamualaikum, wr, wb.
Dengan hormat,

Teriring salam dan doa. Semoga ALLAH SWT senantiasa melimpahkan rahmat, b
dan inayahnya kepada kita semua. Amin YRA.

Bahwa sehubungan dengan akan dilaksanakannya aksi damai **Front Mahasiswa Masyarakat Indonesia Pro Palestina**, terkait menyikapi kehadiran ulama PBNU Kiai Yahya Cholil Staquf pada acara AJC Global Forum di Yerusalem, telah m perasaan umat muslim sedunia dan mencederni semangat umat muslim indi khususnya Nahdlatul Ulama dalam mendukung kemerdekaan Palestina atas penjaja Israel.


Insy Allah, **Front Mahasiswa dan Masyarakat Indonesia Pro Palestina**, melaksanakan aksi unjuk rasa, pada:
Hari/tanggal : Senin, 25 Juni 2018
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai
Titik aksi : Kantor PBNU
Masa aksi : 150 Orang — 50
Atribut aksi : Pamflet, rilis, pengeras suara dan spanduk

Adapun **TUNTUTAN** kami adalah sebagai berikut :

"Mendesak PBNU agar segera memecat Yahya Cholil Staquf dari PBNU Memutuskan hubungan antara PBNU dan Israel serta Mendukung Kemerdekaan Palestina".

Maka dari itu, kami memohon pengawalan dari pihak kepolisian agar kegiatan ini berjalan sukses, tertib dan damai.
Demikian pemberitahuan ini. Atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan bar terima kasih.

Wassalamualaikum, wr, wb.

Jakarta, 19 Juni 2018
Hormat k
Koordinator

Roni R
081212449

Tembusan :
1. Ka. Polres Metro Jakarta Pusat
2. Ka. Polsek Metro Senen

“Masak ada tuntutan agar PBNU memutuskan hubungan dengan Israel. Ini sudah tidak masuk akal, kelewatan. Karena NU tidak pernah menjalin hubungan dengan Israel. Tuntutan ini persis dengan isi meme yang pernah beredar di medsos, intinya mendiskreditkan NU,” jelas H Nur Hadi, Sekjend Pergerakan Penganut Khittah Nahdliyyah (PPKN) kepada duta.co, Jumat (22/6/2018).

Menurut Cak Nur, panggilan akrabnya, kontroversi Kiai Yahya ke Israel sudah selesai. Dan sudah dijelaskan oleh Kiai Yahya sendiri, bahwa kepergiannya juga dalam ikhtiar untuk membantu kemerdekaan Palestina, kendati di NU juga debatable. “Ini hanya beda cara. Jangan merasa paling depan dalam memperjuangkan kemerdekaan Palestina. NU sejak dulu, sekarang bahkan sampai kapan pun berada di pihak Palestina,” ungkap pengusaha otomotif ini.

Koordinator Aksi, Roni R sendiri belum berhasil dikonfirmasi. “Saya berharap dibatalkan aksi itu. Ini cari perkara, apalagi saya mendengar mereka-mereka ini anak HMI,” tambahnya. [ARN]

<https://arrahmahnews.com/2018/06/22/kantor-pbnu-diancam-demo-1500-banser-dan-500-pagar-nusa-disiagakan/>